

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran *problem posing* dan pembelajaran biasa dengan menekankan pada kemampuan penalaran dan komunikasi matematika, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa yang memperoleh pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematika siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, diperoleh rata-rata kemampuan penalaran matematika yang memperoleh pembelajaran *problem posing* adalah 82,83 sedangkan rata-rata kemampuan penalaran matematika yang memperoleh pembelajaran biasa adalah 78.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, dan diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran *problem posing* adalah 83,17 sedangkan rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran biasa adalah 77,5.
3. Terdapat sikap siswa yang positif pada masing-masing pembelajaran, yakni sebesar 56,67%, dan dengan rata-rata 3,64 pada pembelajaran *problem posing* dan 3,42 pada pembelajaran biasa.

4. Tidak terdapat interaksi antara sikap siswa dengan pembelajaran yang digunakan terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa sebesar 0,402.
5. Tidak terdapat interaksi antara sikap siswa dengan pembelajaran yang digunakan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa sebesar 0,191.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran *problem posing* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika
 - a. Pembelajaran *problem posing* pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan penalaran matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pendekatan pembelajaran matematika yang inovatif.
 - b. Pembelajaran *problem posing* pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif.
 - c. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran matematika *problem posing* pada pokok bahasan dimensi tiga.

- d. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *problem posing* adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide/gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi menjadi hal yang menakutkan dan menyulitkan siswa.
- e. Agar pendekatan pembelajaran *problem posing* lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LAS, RPP).
- f. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran *problem posing* dengan menekankan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa.

- b. Pembelajaran *problem posing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa pada pokok bahasan dimensi tiga sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.
3. Kepada peneliti lanjutan
 - a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
 - b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan *problem posing* dalam meningkatkan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.